

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Kehamilan adalah masa dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin. Pada masa kehamilan terdapat beberapa perubahan fisik terkait perubahan anatomi dan faktor psikologis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena perubahan hormon tubuh. Perubahan menimbulkan ketidaknyamanan ibu menghadapi kehamilan. Sebagian wanita hamil, mempunyai pengalaman akan gangguan ketidaknyamanan selama hamil. Dalam masa kehamilan terjadi berbagai perubahan dan dapat menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan suatu gejala dan bukan penyakit. Yang termasuk nyeri punggung adalah rasa tidak nyaman yang ringan hingga nyeri menyakitkan⁽¹⁾.

Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering di alami ibu hamil. Hal ini di sebabkan karena proses membesarnya uterus sehingga menyebabkan pusat gravitasi berpindah kearah depan, dan posisi berdiri menjadi lordosis. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian belakang, sehingga akan menyebabkan terjadinya nyeri pada bagian punggung⁽²⁾.

Reaksi nyeri punggung yang dirasakan pada ibu hamil, sangat bergantung pada tahapan usia kehamilan (pertumbuhan uterus) yang sejalan dengan perkembangan janin dan semakin tua usia kehamilan semakin besar risiko nyeri punggung. Hormon-hormon yang dilepaskan selama masa kehamilan ikut berperan dalam menyebabkan nyeri punggung pada ibu Hal ini di sebabkan karena terjadi perengangan pada sendi dan ligament yang terdapat pada tulang belakang. Nyeri punggung apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kualitas hidup

ibu hamil menjadi buruk. Masalah ini akan berkelanjutan dalam bentuk cedera kambuhan atau muncul terus menerus dalam kondisi lebih buruk sesuai dengan perjalanan usia kehamilannya⁽³⁾.

Faktor nyeri punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh yaitu peningkatan berat badan dan fisiologis tulang belakang, adanya kelengkungan tulang belakang ibu hamil yang meningkat kearah akhir kehamilan dan perubahan postur tubuh⁽⁴⁾.

Penanganan nyeri punggung trimester III saat hamil sangat diperlukan untuk mengurangi ketidaknyamanan. Diantaranya yaitu terapi non farmakologi adalah untuk mengatasi nyeri terdiri dari beberapa tindakan penanganan berdasarkan penanganan fisiksepertimobilisasi, kompres air hangat, istirahat dan yoga.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih salah satu ibu hamil trimester III yaitu Ny. T dengan keluhan nyeri pinggang, sebagai subjek penyusunan Laporan Komunitas Pendamping ibu masa hamil, di Dusun II Desa Sukaraya sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Profesi Kebidanan Program Studi Profesi Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

B. Tujuan Penyusunan Asuhan Kebidanan

Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan holistik pada Ny. T.M umur 27 Tahun dengan masalah sakit punggung. Atas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada masalah sakit punggung pada Ny. T.M
- Mahasiswa mampu melakukan antisipasi masalah potensial yang mungkin terjadi pada masalah sakit punggung yang dialami oleh Ny. T.M

- Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan asuhan sesuai dengan intervensi yang telah ditentukan pada masalah sakit pinggang

C. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. T.M dengan melakukan asuhan Kebidanan Komunitas Ibu hamil, Dusun II Desa Sukaraya tahun 2022

Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah Desa Sukaraya Dusun II.

Waktu

Waktu yang diperlukan dalam penyusunan proposal sampai memberikan asuhan kebidanan komunitas dimulai dari bulan 03 November 2022 sampai dengan 18 November 2022

D. Manfaat

Teoritis

Sebagai bahan bacaan dan referensi pada perpustakaan Politeknik KesehatanKemenkes Prodi Profesi Kebidanan Medan,

Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori di lapangan, yang sebelumnya telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan kepada ibu dan psikologis pada ibu hamil.

3. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada ibu hamil trimester III sesuai

dengan standar pelayanan kebidanan. Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dalam mengatasi ibu hamil dengan nyeri pinggang.

BAB II

TINJAUAN

PUSTAKA

A.Kajian Masaalah Kasus

Nyeri pinggang

1. Pengertian

Sakit pinggang pada ibu hamil trimester III merupakan suatu hal yang biasa, tetapi sering kali keluhan tersebut diabaikan oleh ibu. Semakin besar usia kehamilan biasanya nyeri tersebut semakin mengganggu terhadap aktifitas ibu. Jenis nyeri punggung yang sering dijumpai biasanya adalah nyeri lumbal dan sacral/pelvik. Nyeri lumbal dirasakan dibagian tengah vertebra lumbalis tetapi kadang juga bisa menjalar ke tungkai. Biasanya gejala yang dirasakan sama dengan yang dialami oleh penderita nyeri punggung yang tidak hamil. Biasanya nyeri diperparah jika tubuh berada dalam posisi yang sama terlalu lama. Nyeri sacral/panggul empat kali lebih banyak dijumpai dalam kehamilan ketimbang nyeri lumbal.

Nyeri bisa menjalar ke pubis dan turun ke bokong hingga ke belakang paha. Sebagian besar nyeri punggung dalam kehamilan diakibatkan oleh gabungan efek hormone terhadap kelenturan sendi,